

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pembelajaran yang menggunakan CAI pada mata pelajaran IPA-fisika di kelas III SLTP Negeri 2 Gorontalo khususnya pada pokok bahasan listrik dinamik yang meliputi sub pokok bahasan arah dan kuat arus listrik dan sub pokok bahasan rangkaian listrik arus searah dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran yang tidak menggunakan CAI pada materi yang sama. Hal ini ditunjukkan oleh terdapatnya perbedaan rata-rata yang signifikan antara penguasaan konsep kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol pada derajat kepercayaan 95%.

Pada sub pokok bahasan energi daya listrik tidak terdapat perbedaan penguasaan konsep yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada derajat kepercayaan 95%. Peningkatan penguasaan konsep yang terjadi pada kelompok kontrol merupakan pengaruh pembelajaran menggunakan CAI pada dua sub pokok bahasan sebelumnya yang merupakan prasyarat untuk sub pokok bahasan ketiga.

Pembelajaran menggunakan CAI pada pokok bahasan listrik dinamik secara keseluruhan dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran pada aspek pengetahuan dan pemahaman, sedangkan pada aspek penerapan belum sesuai hasil yang diharapkan.

Pembelajaran yang menggunakan CAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan listrik dinamik,

karena dapat menampilkan gambar-gambar yang bergerak, berwarna, dan bersifat interaktif. Di samping itu, siswa lebih banyak memperoleh informasi tambahan, penguatan, kesegeraan penguatan, pembentukan, dan umpan balik pada saat yang tepat karena guru mempunyai kesempatan untuk hal itu pada saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang menggunakan CAI dapat mengembangkan keterampilan proses siswa seperti observasi, mencari perbedaan, mengumpulkan fakta yang relevan dan memadai, membaca tabel yang dibuat berdasarkan pengamatan, menginterpretasi hubungan antara variabel-variabel, dan menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Namun demikian, keterampilan proses yang belum dapat dikembangkan adalah penerapan konsep.

Pembelajaran yang menggunakan CAI dapat membantu siswa mengulangi materi pelajaran pada saat atau tempat yang berbeda karena penggunaannya tidak memerlukan penguasaan komputer yang mendalam.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Pembelajaran dengan menggunakan CAI yang dikembangkan dalam penelitian ini memerlukan intervensi guru dalam proses pembelajarannya, sehingga sebelum siswa melakukannya secara mandiri di sekolah maupun di luar sekolah sebaiknya pada awalnya mengikuti pembelajaran di mana guru terlibat dalam proses pembelajarannya.

Dalam penelitian ini pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah yang bersangkutan melainkan para siswa diajak ke laboratorium komputer jurusan pendidikan MIPA STKIP Gorontalo, sehingga siswa ataupun berada dalam situasi yang baru yang mungkin bisa mempengaruhi aktivitas mereka.

C. SARAN-SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian serta keterbatasan penelitian dapatlah dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu diusahakan dan digiatkan pengembangan model-model pembelajaran yang menggunakan alat bantu komputer mengingat kemudahan dan keuntungannya serta penyebarannya yang semakin luas jangkauannya.
2. Guru hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan pengalaman mereka selama melaksanakan proses pembelajaran, materi, situasi dan kondisi pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan media atau alat bantu yang mungkin dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk pembelajaran yang menggunakan CAI.
3. Dalam perancangan model pembelajaran termasuk yang menggunakan CAI hendaknya perhatikan pengembangan keterampilan proses siswa.
4. Perlu kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan pemerintah daerah setempat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia di daerah seperti

pengadaan komputer untuk fasilitas belajar dan beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

5. Perlu adanya penelitian penggunaan CAI dalam bentuk lain seperti guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan komputer sedangkan siswa secara umum mengikuti penjelasan guru dan atau masing-masing siswa menggunakan satu komputer. Bentuk penelitian seperti yang telah dilakukan ini dapat pula diteliti kembali dengan jumlah kelas yang lebih besar.

D. IMPLIKASI

Meskipun model pembelajaran ini dirancang untuk semester V (kurikulum 1984) tetapi hasilnya dapat diterapkan kurikulum 1994 karena materi listrik dinamik pada kurikulum lama sama dengan listrik dinamik pada kurikulum baru yang diajarkan pada akhir caturwulan tiga di kelas dua dan awal caturwulan satu di kelas tiga.